

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Kegiatan pencak silat Pagar Nusa di Pondok Panggung merupakan respon atas dibentuknya Pencak Silat di pondok Lirboyo Kediri. Tulungagung yang memiliki basis kuat di bidang Pencak Silat juga ingin memiliki pendekar yang berkualitas, dan setiap langkah serta kegiatan yang dilakukan tetap didasarkan pada *Ahlu sunnah wal jama'ah*. Hal ini untuk menghindari para pendekar pencak silat terlibat pada aliran pencak silat yang mengarah pada hal-hal yang buruk. Seperti kericuhan, kerusakan dan sebagainya.
2. Tak hanya meluluskan pendekar yang kuat secara fisik saja. Pencak Silat Pagar Nusa Pondok Pesantren Panggung Tulungagung juga memberikan bekal penguatan sepiritual terhadap para santriny. Bekal tersebut disisipkan dalam setiap dalam setiap latihan kepagarnusaan yang mana Pembinaan tidak hanya mengajarkan oleh kemampuan fisik semata, melainkan melakukan berbagai upaya untuk pembinaan mental spiritual setiap santri Yakni dengan memberikan pengajaran dalam setiap kegiatan kepagar nusaan. Pengajaran tersebut untuk melatih para santri agar mampu menjadi seorang pendekar Pagar Nusa yang berkarakter kuat. Yakni seorang pendekar yang tetap mampu bertanggung jawab, amanah dan tawadu'.

3. Pondok pesantren Panggung menganggap ekstrakurikuler Pencak Silat Pagar Nusa merupakan cara yang efektif untuk mewujudkan cita-cita dari Pondok Pesantren Panggung. Yakni seorang santri yang mampu bersiyar dan mampu melindungi Islam serta orang-orang disekitarnya. Terlebih Pencak Silat Pagar Nusa berdiri dan dilahirkan langsung di kalangan santri dan di bawah naungan Nahdlatul Ulama. Sehingga, tetap mampu berjalan dengan korodor *ahlu sunnah wal jama'ah*.

## **B. Saran**

1. Dengan adanya penelitian ini penulis berharap semoga penelitian ini bermanfaat bagi seluruh pembaca khususnya mahasiswa IAIN Tulungagung, dan mahasiswa Pendidikan Agama Islam. Tulisan ini tidak berarti apa-apa bila pembaca tidak memberikan refleksi ulang mengenai tulisan tersebut.
2. Penulis menyadari, penelitian ini masih memiliki banyak kekurangan terutama dalam ulasan tentang Hikmah pengajaran Pagar Nusa bagi pendekarnya. Penulis berharap, peneliti selanjutnya mampu melengkapi data dan ulasan penelitian dari yang telah ada.